

**PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF YANG
DIMODERASI RELIGIUSITAS PADA KALANGAN
MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

MUHAMMAD IRZYAD ARKAN

NIM 4120118

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF YANG
DIMODERASI RELIGIUSITAS PADA KALANGAN
MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

MUHAMMAD IRZYAD ARKAN

NIM 4120118

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Irzyad Arkan

NIM : 4120118

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku
Konsuntif Yang Dimoderasi Religiusitas Pada Kalangan
Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar
hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan
sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2025

Yang menyatakan



Muhammad Irzyad Arkan

NOTA PEMBIMBING

Mohammad Rosyada, M.M

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Irzyad Arkan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Muhammad Irzyad Arkan**

NIM : **4120118**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Yang Dimoderasi Religiusitas Pada Kalangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 21 Februari 2025


Mohammad Rosyada, M.M

NIP. 198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Irzyad Arkan**

NIM : **4120118**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Yang Dimoderasi Religiusitas Pada Kalangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ali Amia Isfandiar, M.Ag

NIP. 197408122005011002

Penguji II

Muhammad Nasrullah, SE, M.S.I.

NIP. 19801282006041003

Pekalongan, 19 Maret 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya dedikasikan kepada :

1. Ibu Nur Fadhilah dan Bapak Muhamad Maghfur yang senantiasa memberikan doa, cinta, dan nasehat serta dukungan baik secara material maupun moral. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada kedua orang yang paling berharga dalam hidup saya, yang selalu menjadi alasan saya untuk bangkit dari segala badai kehidupan. Tanpa kalian saya tidak akan berada sampai titik ini.
2. Muhammad Irzyad Arkan yang tetap bertahan dan berjuang menyelesaikan penelitian ini hingga selesai.

3. Kedua saudara saya, Muhamad Rizqon dan Muhammad Ardi Adza.
Terima kasih atas segala dukungan dan doa baiknya, semoga kita dapat menjadi kebanggan kedua orang tua.
4. Dosen pembimbing Bapak Mohammad Rosyada, M.M yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen Wali Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada saya.
6. Zahrah Eka Aulia, S.Pd. wanita hebat yang menjadi tempat bercerita dan keluh kesah, yang selalu membantu dengan upaya maksimal, yang menjadi salah satu tujuan hidup saya, yang namanya saya abadikan dalam bisnis yang tengah saya bangun, semoga kita dapat mencapai kesuksesan bersama-sama.
7. Sahabat dan keluarga kedua saya, teman-teman UKM Teater Zenith, yang telah memberikan arti tentang persaudaraan, kekeluargaan dan telah memberikan warna selama berkuliah.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang selalu semangat, semoga kita semua sukses di masa depan.

9. Alamamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



MOTTO

Ever since we were young, we believed that life was a race. If we didn't
run fast enough, we would be trampled and overtaken

Sejak kecil, kami percaya bahwa hidup adalah sebuah perlombaan. Jika
kami tidak berlari cukup cepat, kami akan terinjak-injak dan tersalip

Farhan “3 Idiots”



ABSTRAK

Muhammad Irzyad Arkan, 2025, Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Yang Dimoderasi Religiusitas Pada Kalangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Mohammad Rosyada, M.M

Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun-ketahun, pada tahun 2021 total konsumsi masyarakat Indonesia mencapai 54,4%. Dan generasi Z dengan rentang usia 18-25 menyumbang 28% konsumsi artinya genZ menjadi urutan kedua terbesar dalam hal konsumsi. Mahasiswa yang sejatinya juga merupakan genZ cukup mengejutkan, pasalnya keadaan finansial yang belum stabil namun menjadi penyumbang konsumsi terbanyak kedua, hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yang dimoderasi religiusitas pada kalangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari jawaban responden pada kuesioner penelitian yang dibagikan kepada 100 responden Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melalui Google Form. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi dan uji regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh antara pendapatan terhadap perilaku konsumtif, dan religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Kata kunci : Perilaku Konsumtif, Pendapatan, Literasi Keuangan, Religiusitas

ABSTRACT

Muhammad Irzyad Arkan, 2025, The Effect of Income and Financial Literacy on Consumptive Behavior Moderated by Religiosity Among Students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Mohammad Rosyada, M.M.

The consumption level of Indonesian people continues to increase from year to year, in 2021 the total consumption of Indonesian people will reach 54.4%. And generation Z with an age range of 18-25 accounts for 28% of consumption, meaning that genZ is the second largest in terms of consumption. Students who are actually also genZ are quite surprising, because their financial situation is not yet stable but they are the second largest contributor to consumption, this can lead to various new problems. This study aims to determine the effect of income and financial literacy on consumptive behavior moderated by religiosity among K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan UIN students.

This study uses a type of field research with a quantitative approach. The data used in this study are primary data obtained directly from respondents' answers to the research questionnaire distributed to 100 respondents of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Students through Google Form. The sampling technique used purposive sampling. This study uses regression test data analysis methods and moderation regression tests.

The results of this study indicate that income has a significant effect on consumer behavior, financial literacy does not have a significant effect on consumer behavior, religiosity is unable to moderate the effect between income and consumer behavior, and religiosity is unable to moderate the effect between financial literacy and consumer behavior.

Keywords: Consumptive Behavior, Income, Financial Literacy, Religiousness

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Yang Dimoderasi Religiusitas Pada Kalangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan". Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Saya menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I M. E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Svariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wabhid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M. M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Mohammad Rosyada, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan serta semangat sepanjang perkuliahan.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral.

10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 21 Februari 2025



Muhammad Irzyad Arkan

NIM. 4120118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berfikir dan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Jenis penelitian	40
B. Pendekatan penelitian.....	40
C. Setting penelitian.....	40
D. Populasi dan sampel penelitian	41
E. Variabel penelitian.....	43
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik pengumpulan data.....	47
H. Metode analisis data.....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data Dan Karakteristik Responden.....	54
B. Analisis Kualitas Data.....	55
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
D. Hasil Uji Hipotesis	61
E. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA).....	62
F. Koefisien Determinasi	64
G. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan u

...وَّ	Fathah dan wau	au	a dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وَّ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang diteansliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut

cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari alQur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

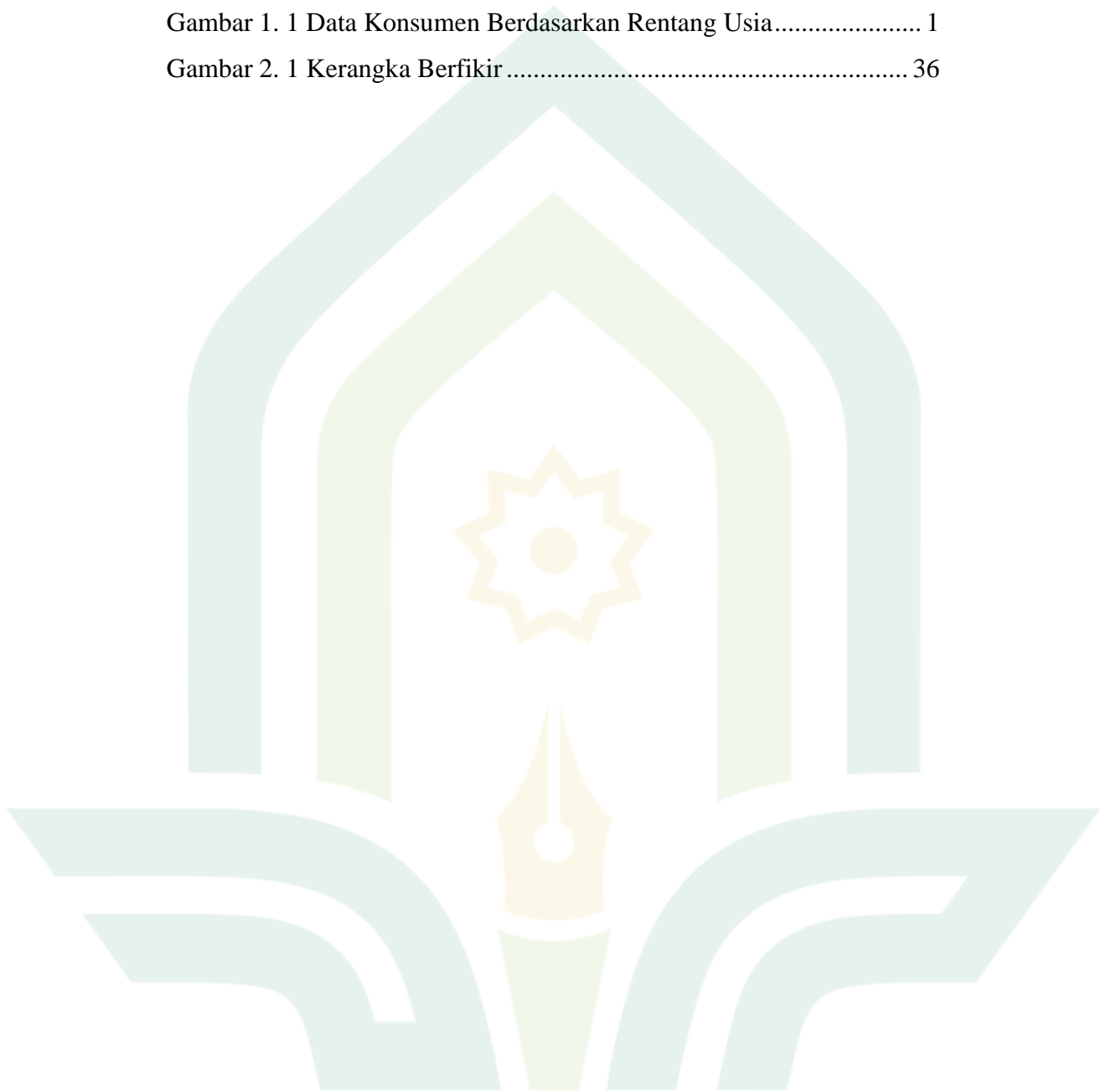


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	44
Tabel 3. 2 Kriteria variabel moderasi	52
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas	55
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Pendapatan	56
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	56
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	57
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	61
Tabel 4. 12 Moderated Regression Analysis	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Konsumen Berdasarkan Rentang Usia.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2 Data Primer dari <i>Google Form</i> yang diolah dengan Ms. Excel	VII
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS-Uji Kualitas Data.....	XV
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS-Uji Asumsi Klasik	XIX
Lampiran 5 Hasil Uji SPSS-Uji Regresi Moderasi dan Uji Hipotesis XX	
Lampiran 6 Tabel r	XXII
Lampiran 7 Tabel t	XXIV
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	XXV
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian	XXVI
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	XXVII
Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis	XXXIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, fenomena konsumtif semakin marak terjadi seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. munculnya kebiasaan belanja *online* juga mempengaruhi kegiatan konsumtif ini, berbagai platform belanja *online* seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, dan yang terkini *Tiktokshop* memberikan berbagai kemudahan bagi konsumen untuk mengakses barang yang dibutuhkan hanya melalui *smartphone* mereka. mayoritas lapisan masyarakat dari latar belakang usia, status dan jenis kelamin kini sudah pernah menjajal belanja *online*.

Generasi Z atau biasa disebut Gen Z merupakan generasi yang lahir dari tahun 1997-2012 atau saat ini berusia 12-27 tahun yang diramalkan akan menjadi bagian terbesar populasi di Indonesia untuk tahun mendatang, salah satu ciri dari Gen Z adalah generasi yang melek teknologi, mereka sangat paham akan dunia digital. bisa dikatakan mereka ini adalah pengguna media sosial terbesar. mereka juga memiliki sifat konsumtif, sehingga generasi ini menjadi sasaran pasar yang sangat potensial.



Gambar 1. 1
Data Konsumen Berdasarkan Rentang Usia

Sumber : Kredivo & Katadata, (2022)

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Katadata Insight Center & Kredivo, (2022) tentang rentang usia yang melakukan transaksi di ecommerce pada tahun 2022 ini menunjukkan bahwa generasi millennial masih mendominasi rentang usia yang melakukan transaksi belanja online di ecommerce disusul oleh Gen Z dan Gen X. Pada usia Gen Z yang relatif masih muda, hal ini menjadi perhatian apalagi dengan finansial yang masih belum stabil mereka bisa sangat konsumtif.

Menurut Sustiyo, (2020) *Konsumtivisme* merupakan sebuah perilaku konsumsi individu yang mana membeli sesuatu hanya didasari oleh keinginan dan bukan karena kebutuhan. Keinginan individu tersebut disebabkan oleh kemewahan barang-barang yang dibeli ataupun *trend* yang diikuti. Oleh karena itu, mereka tidak akan merasa puas oleh apa yang mereka miliki.

Sifat konsumtif ini tidak bisa dipisahkan dengan kemudahan yang mereka dapatkan salah satunya adalah pembayaran dengan sistem kredit. hal ini memudahkan para Gen Z dikarenakan pembayaran dengan sistem kredit atau cicil ini meringankan beban mereka sehingga pendapatan yang masih relatif kecil bisa memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi hal ini akan menimbulkan satu masalah baru, yaitu kebiasaan berbelanja di luar kemampuan, bahkan marak kasus anak muda yang terlilit pinjaman *online* hanya untuk memuaskan hasrat konsumtifnya.

Untuk memenuhi sifat konsumtifnya, para Gen Z ini tentunya memerlukan uang, dengan kata lain mereka perlu adanya pendapatan. beberapa dari mereka sudah ada yang memiliki pendapatan sendiri dan beberapa yang lain masih berperan sebagai pihak pasif yang masih mendapatkan uang dari orang tuanya. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Lestari, (2021) menunjukkan bahwa faktor pendapatan mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang, semakin besar pendapatan maka semakin besar pula sifat konsumtifnya.

Hal ini menegaskan teori Keynes yang menjelaskan bahwa konsumsi saat ini dipengaruhi oleh faktor pendapatan disposable saat ini. Dimana pendapatan disposable merupakan pendapatan yang tersisa setelah melakukan pembayaran pajak. Jika pendapatan disposable ini tinggi maka konsumsi juga akan ikut naik. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposibelnya. (Rahmita, 2023)

Mahasiswa kini mempunyai berbagai permasalahan keuangan yang kompleks, salah satunya mahasiswa tidak dapat bijaksana mengatur keuangannya karena sebagian besar mahasiswa belum mempunyai pemasukan, uang cadangan yang juga terbatas digunakan setiap bulannya (Selvia et al., 2017).

Rata-rata mahasiswa masih belum bisa untuk menentukan kebijakan keuangannya sendiri. Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukanlah hal mudah untuk dilakukan sebab ada saja kendala yang dihadapi, yakni fenomena perilaku konsumtif yang tengah berkembang.

Menjadi seorang mahasiswa merupakan kelanjutan dari kehidupan akademik yang lebih mandiri serta independen. Sebelumnya mereka masih cenderung diatur mengenai kehidupan pribadinya, bahkan terkait pengelolaan keuangannya pun masih diatur oleh orang tua. Berbeda ketika sudah menginjak dibangku perkuliahan, mereka bisa lebih bebas mengolah keuangan mereka sendiri walaupun pendapatan mereka juga masih dari pemberian orang tuanya. Mereka bisa dengan bebas membeli apa saja yang mereka inginkan, untuk itu, peran literasi keuangan menjadi kebutuhan vital untuk mengatur keuangan mereka.

Literasi keuangan atau melek keuangan menggambarkan pengelolaan keuangan seseorang guna mencapai kesejahteraan yang maksimal. setiap manusia membutuhkan kemampuan ini untuk menghindari permasalahan- permasalahan keuangan. Menurut Sustiyo, (2020) literasi keuangan adalah perilaku pengambilan keputusan yang diperoleh dari kombinasi pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan kesejahteraan finansial. Di kutip

dari penelitian Hidayanti et al., (2023) menjelaskan OECD, atau *Organization for Economic Co-operation and Development*, mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman individu sebagai landasan perbandingan dalam mengambil dan mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, guna memperbaiki keuangan kesejahteraan individu dan masyarakat serta berperan serta dalam sektor perekonomian. Maka dapat disimpulkan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan mengatur keuangannya guna menghasilkan kesejahteraan finansial di masa yang akan datang.

Kasus-kasus dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, merupakan kejadian yang sangat memprihatinkan dan timbul akibat dari perilaku konsumtif dikalangan remaja di Indonesia. Masalah yang terjadi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diperkuat melalui penyebaran kuesioner pra penelitian. Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan jelas dari data pengeluaran mahasiswa berdasarkan pendapatan bekerja ataupun pendapatan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan riset pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, data yang diperoleh dapat diketahui bahwa presentase mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan dari bekerja adalah 61,3% dan yang dari uang saku orang tua sebesar 38,7% data berikutnya yaitu pengeluaran uang Mahasiswa selama satu bulan digunakan untuk kategori membeli perlengkapan kuliah dengan presentase 15%, membeli produk online sebesar 28%, liburan 25%, dan kebutuhan lain-lain seperti (membeli skincare, nongkrong di cafe, membeli kuota dll) sebesar 32%. Hal ini bisa disimpulkan kegunaan uang saku atau pendapatan mahasiswa untuk keperluan berbelanja online, dan kebutuhan lain-lain lebih tinggi daripada pengeluaran mahasiswa untuk kebutuhan perkuliahan. Meskipun demikian hal tersebut belum dapat mencerminkan mahasiswa berperilaku konsumtif.

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara secara pribadi kepada beberapa mahasiswa. Wawancara yang pertama dengan

salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bernama Rizqi, yang menyatakan bahwa:

“Saya bekerja parttime sebagai hostlive produk di Tiktok *mas*, untuk tambahan jajan, pendapatan dari bekerja biasanya untuk membeli keperluan *modif* motor karena saya memang suka, dan juga untuk *nongkrong* sama teman-teman, kalo belanja *online sih* tidak terlalu sering karna lebih suka secara langsung kalau beli sesuatu” (Rizqi, 2024)

Wawancara yang kedua dengan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, yang bernama Yuda Suripto yang menjelaskan :

“Saya biasanya membeli barang lewat *shopee mas*, ya kalau dihitung mungkin 4 kali pembelian dalam sebulan, kalo ada barang yang memang harus dibeli tapi saya belum ada uang ya saya pakai *paylater*, nanti bayarnya waktu gajian, kalo produk yang biasa saya beli sih peralatan fotografi, kayak kamera dan lensanya, soalnya kebetulan saya juga *freelance photographer*” (Yuda, 2024)

Wawancara yang ketiga dengan mahasiswa Ekonomi Syariah yang bernama Chintya, yang menyatakan:

"Kebetulan saya KIP *mas*, jadi mendapat dana dari kampus, kalau uang KIP saya atur segala pengeluarannya, saya hemat biar cukup untuk keperluan kuliah, tapi saya juga bekerja *Hostlive*, nah kalau pendapatan *Hostlive* itu yang saya gunakan untuk memenuhi keinginan saya, *kaya* beli *makeup*, *skincare*, baju, nonton, jalan-jalan, jajan dll, dan emang boros kalo uang dari bekerja" (Chintya, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa dapat dikategorikan lebih sering menggunakan uang saku atau pendapatannya untuk keperluan berbelanja dan memenuhi gaya hidup mereka seperti jajan di cafe dan hiburan, ada juga yang berbelanja online hanya karena ingin memenuhi hasrat keinginan dengan membeli produk fashion yang sedang tren saja supaya tidak ketinggalan zaman. Oleh karena itu hal tersebut bisa memicu pola perilaku konsumtif yang dilakukan

karena lebih memprioritaskan keinginan saja tanpa berfikir rasional bahwa itu bukan kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan Dilasari et al., (2021) menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, semakin tinggi atau rendah pendapatan tidak akan mempengaruhi perilaku konsumtif. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahmita, (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang berarti semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Dalam penelitiannya Sustiyo, (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan, hal ini kontra dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarta et al., (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak ada pengaruh terhadap perilaku konsumtif, hal ini menunjukkan semakin tinggi atau semakin rendah literasi keuangan tidak akan mempengaruhi perilaku konsumtif. Adanya perbedaan hasil inilah yang mengantarkan penulis untuk melakukan penelitian ini.

Religiusitas didefinisikan sebagai kondisi didalam diri individu yang dapat memotivasinya dalam berperilaku bergantung pada tingkat ketaatan beragama. Kegiatan keagamaan tidak sekedar ketika seseorang melaksanakan ibadah, namun Saat menjalankan kegiatan lain dengan didukung motivasi kekuatan supranatural atau terjadi dalam hati seseorang Suryadi & Hayat, (2021) Religiusitas seseorang bisa mengidentifikasi lifestyle yang tampak dalam keseharian aktifitasnya, ketertarikannya, serta pendapatnya. Dari hasil riset yang dilakukan Asmarani, (2024) mengemukakan hasil bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif juga riset dari Rohana, (2017) yang menyatakan religiusitas berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif dalam Islam dapat diartikan dengan israf yang artinya berlebihan. Yaitu jika seorang muslim menjalankan agama dengan baik, maka dia akan berusaha untuk menghindari perilaku israf, karena perilaku israf adalah sikap boros yang dengan sadar dilakukan untuk memenuhi tuntutan nafsu konsumtif belaka

(Rahmita, 2023). maka itu religiusitas juga diperlukan untuk meredam sifat konsumtif. Peneliti berfungsi menambahkan variabel religiusitas sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah asumsi-asumsi peneliti terkait hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berkaitan dengan budaya konsumtif, Islam sangat tidak menganjurkan, bahkan Al Quran menjelaskan dalam *Surat Al A'raf* ayat 31 :

يٰۤاِبْنَ اٰدَمَ خُذْ وَاٰزِيۡنَكَ مِمَّا لَدُوۡنَكَۗ كُلَّ مَسْجِدٍ وَّكُلِّ مَآ۟ءٍ وَّلا۟ تَسْرِفۡۗ وَاِنَّهٗ لَا يَۤاِبۡئُۡرُ السَّرْفِۙ

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.

Dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan oleh *Imam Ahmad*, *Matan lain: An-Nasa’i (2512), Ibnu Majah (3595), Al Hakim dan dihasankan dalam Sahih Al Jami’ Ash Shagir (4505)* Nabi Muhammad SAW bersabda:

كُلْ وَاشْرَبْ وَابْسِنْ وَتَصَدَّقْ فِي عِيَّ سَرَفٍ وَلَا مِ ي ۙ لَةَ

“Makan dan minumlah, bersedakahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebih-lebihan”.

Berdasarkan Ayat dan Hadis diatas, mengungkapkan bahwasanya sebagai seorang muslim dilarang berperilaku konsumtif atau berlebih-lebihan, dan mayoritas Mahasiswa UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan beragama Islam, Namun, mayoritas pula Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berperilaku konsumtif.

Setelah melakukan observasi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, peneliti mencoba merefleksikan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu minimnya pemahaman literasi keuangan, kurangnya kesadaran akan batasan konsumsi yang dilarang dalam Islam serta tidak menentunya pendapatan yang diperoleh.

Maka dari itu peneliti memilih variabel pendapatan, dan literasi keuangan sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif serta variabel religiusitas sebagai variabel moderasi pada penelitian ini.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan literasi kepada pembaca khususnya mahasiswa terkait pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini relevan untuk dilakukan saat ini mengingat semakin tumbuhnya perilaku konsumtif di kalangan generasi Z khususnya mahasiswa yang notabene masih belum memiliki kestabilan finansial maupun emosional.

Peneliti memilih melakukan penelitian di kalangan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid karena peneliti merasa bahwa mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini sudah dapat mewakili para mahasiswa yang ada di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca atau mahasiswa dapat mnengambil pelajaran apa saja yang menjadi faktor perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakan masalah diatas, maka dapat ditarik permasalahan dalam penulisan skripsi ini, diantaranya :

1. Apakah pendapatan berpengaruh pada perilaku konsumtif Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada perilaku konsumtif

Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

3. Apakah pendapatan berpengaruh pada perilaku konsumtif Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada perilaku konsumtif Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif
- 2) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderasi
- 4) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderasi

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid dengan Religiusitas sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh peneliti lain diwaktu yang akan datang.

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif untuk para mahasiswa, khususnya mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan agar terhindar dari perilaku yang konsumtif.

D. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini selanjutnya yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori mengenai pendapatan, teori literasi keuangan, teori perilaku konsumtif, dan juga teori religiusitas

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel moderasi pada kalangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Pendapatan (X1) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) artinya, semakin tinggi Pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsinya.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan tidak terdapat adanya pengaruh antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) artinya tinggi atau rendahnya literasi keuangan seseorang tidak akan mempengaruhi tingkat konsumtifnya, hal ini dikarenakan responden tidak mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan cenderung mengeluarkan uang untuk pemenuhan keinginan bukan kebutuhan.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi yang dilakukan tidak terdapat adanya pengaruh antara interaksi variabel Pendapatan (X1) dan Religiusitas (Z) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) sehingga dapat disimpulkan variabel Religiusitas (Z) tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh variabel Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Artinya tinggi atau rendahnya tingkat religiusitas mahasiswa tidak mempengaruhi pendapatan terhadap perilaku konsumtif.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi yang dilakukan tidak terdapat adanya pengaruh antara interaksi variabel Literasi Keuangan (X2) dan Religiusitas (Z) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) sehingga dapat disimpulkan variabel Religiusitas (Z) tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh variabel Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Artinya tinggi atau rendahnya tingkat religiusitas seseorang tidak mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian yang didapatkan secara keseluruhan, dalam hal ini penulis sadar masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini mengingat masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang dimiliki penulis. penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua faktor yaitu Pendapatan dan Literasi Keuangan serta satu faktor moderasi yaitu Religiusitas yang memengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tentunya masih banyak aspek lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Penggunaan data pada penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dari penilaian responden yang didistribusikan melalui kuesioner secara online sehingga ada kemungkinan responden tidak mengisi dengan kenyataan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 100 Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan saja sehingga tidak mencakup responden secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, A. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017) (Vol. 3, Issue 2).
- Arodi, T. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Tingkat Pengembalian Kredit UMKM Makanan Dan Minuman Malang Jawa Timur. *JIMFEB: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/>
- Asmarani, R. A. (2024). Pengaruh Religiositas dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)”. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Atik, H. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Journal GEEJ*, 7(2), 11–41.
- Bukhari, E., Ery Teguh Prasetyo, & Sri Utami Ulfa Rahma. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v18i1.1043>
- Ciptasari, W. N., Andayani, E., & Yudiono, U. (2016). Perilaku Konsumtif: Literasi Keuangan, Pengetahuan Ekonomi dan Modernitas Individu. 1–6.
- Dayyan, M., Kismawadi, E. R., & Muliana. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Nasabah Melakukan Deposito Mudharabahpada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–30. <https://doi.org/10.32505/jim.v1i1.467>

- de Run, E. C., Butt, M. M., Fam, K. S., & Jong, H. Y. (2010). Attitudes Towards Offensive Advertising: Malaysian Muslims' Views. *Journal of Islamic Marketing*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.1108/17590831011026204>
- Defiansih, D. D., & Kardiyem. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). The Influence of Financial Literacy, Life Style, Locus of Control and Demographics on The Consumptive Behavior of The Millennial Generation. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77.
- Dzakiyyah, A., Saptono, A., & Pratama, A. (2022). The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Consumptive Behavior of State Senior High School Students in East Jakarta. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 71–82. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.271>
- Fadillah, A. N., Darna, & Muchtasib, A. B. (2020). Analisis Pengaruh Promosi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berbelanja Online Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Account*, 7(1), 1233–1243. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2834>
- Patricia, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Medan.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. 1(6), 11–21.
- Fauzan, & Tyasari, I. (2012). Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Modernisasi*, 8(3), 206–232.
- Febriani, W. H. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Pendapatan Pedagang di Pasar Simonis Kabupaten Labuhan Batu Utara Menurut Perspektif Ekonomi Islam. 1–23.

Fitriyah, N. (2015). Iklan Televisi dan Perilaku Kosumtif Anak-anak (Studi Kasus Pada Siswa SDN 13 Serang. *CommLine*, VI(1), 11–24.

Fuadi, A., & Wahyuni, D. U. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Odifa Jelajah Dunia. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12.

Giswandhani, M., & Hilmi, A. Z. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Kosumtif Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 239–250.

Hasibuan, M. S. (2024). Pengaruh Lifestyle dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Kosumtif dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating.

Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kosumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>

Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiанти, W., & Endratno, H. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Self-control, and Peer Conformity on Student's Consumptive Behavior. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1), 1–14.

Jomi, M., Widodo, S., & Hariani, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30742/economie.v2i1.1151>

Katadata Insight Center & Kredivo. (2022). Perilaku Konsumen E-Commerce Indonesia. *FinAccel*, 1–120.

Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa. *Jurnal*

Pendidikan Ekonomi, 5(3), 71–78.

- Lestari, D. (2021). Perilaku Konsumtif Masyarakat Magetan Pengguna Aplikasi Online Shop.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Muhammad Syukri, S. (2012). Religiosity in Development: A Theoretical Construct of an Islamic-Based Development. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(14), 266–274.
- Muliana, & Hidayat, M. (2022). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertani (Persero) Wilayah Sulawesi. *Economix*, 10, 67–78.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Naibaho, E. D., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal*, 10(4), 342–351.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136–145. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>
- Putra, B. A. (2019). Efek Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Survei pada Majelis Taklim Kecamatan Sukasari, Kota Bandung).
- Rahayu, C. (2024 Agustus 5) pengelolaan keuangan pribadi. (Arkan, Interviewer)

- Rahmawati, H. K. (2016). Kegiatan Religiusitas Masyarakat marginal Di Argopuro. *Pengembangan Masyarakat Islam*, 1, 35–52.
- Rahmita, E. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif yang Dimoderasi oleh Kontrol Diri (Studi Kasus PNS Kemenag Kab. Pasaman). *Cahaya Mandalika (JCM)*, 279–289.
- Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Marwah*, 14, 199–224.
- Rini, P. (2021). Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan Pada Perhitungan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.204>
- Rizqi, (2024, Agustus 20) pengelolaan keuangan pribadi. (Arkan, Interviewer)
- Rohana. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2). <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29578/>
- Selvia, M., Alfisah, E., & Wicakson, T. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. *Neuropsychology*, 3(8), 85–102. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Setyawan, D. A. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: 2013
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Siahaan, M. D. R. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Artikel Ilmiah*, 1, 1–15.

- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2019). Research Instruments. In *Crafty Oligarchs, Savvy Voters*. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
- Suripto, Y. (2024 Agustus 20) pengelolaan keuangan pribadi. (Arkan, Interviewer)
- Sustiyo, J. (2020). Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Generasi Z? Imanensi: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tarjo, T., Suwito, A., Aprillia, I. D., & Ramadan, G. R. (2019). Theory of Planned Behavior and Whistleblowing Intention. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(1), 45–60. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i1.2714>
- UIN Gusdur, (2024, Mei 31) Retrived from uin.gusdur.ac.id; <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Ketqkf-DtN6ZJCvFfM0MIMYb9JEOu66tvxKup--aRq0/edit>
- Winarta, A. H., Djajadikerta, H., & Wirawan, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Studies*, 4(2), 76–91. <https://doi.org/10.61769/jabs.v4i2.472>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11–26.
- Yuwana Putra, M. S., & Yulianto, K. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra PT Putra Bintang Sembada. *Inter Script: Journal of Creative Communication*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.33376/is.v4i1.1114>